BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA
Kampus II (Utama) Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, S.H., Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188. Telp/Fax : (0274) 383727, Kampus I, Telp/Fax : (0274) 383729
Website: www.politeknikatk.ac.id E-mail: humas@politeknikatk.ac.id

NOTA DINAS
NOMOR B/ 641/BPSDMI/ATK/PR/IV/2026

Kepada : Sekretaris BPSDMI Kementerian Perindustrian
Dari : Direktur Politeknik ATK Yogyakarta
Hal : Pengumpulan Laporan PP39 Triwulan I Tahun 2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 7 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekertariat Jenderal Nomor 19/SJ.IND/PR/I/2026 tanggal 5 Januari 2026 perihal batas penyampaian dokumen Akuntabilitas Kinerja, dengan ini kami sampaikan Laporan PP39 Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2026 (dokumen terlampir).

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan berkenannya kami sampaikan terimakasih.

Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta

Sonny Taufan

Tembusan :
1.Pembantu Direktur II;

LAPORAN PP 39

TRIWULAN I TAHUN 2026

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Maret 2026

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2026

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan I Tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta belum memperoleh hasil yang sempurna, untuk mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Dengan segala permasalahan, hambatan dan solusinya, target kinerja secara umum dapat terpenuhi dan disampaikan dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan I ini, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 April 2026

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta

Sonny Taufan

D A F T A R I S I

halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1 Tugas Pokok dan Fungsi 1

2 Latar Belakang Kegiatan 3

3 Struktur Organisasi 5

BAB II. RENCANA KEGIATAN 10

1 Kegiatan Tahun Anggaran 2026 10

2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan 15

3 Perjanjian Kinerja 27

BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN 29

1 Hasil Yang Telah Dicapai 29

2 Analisis Capaian Kinerja 33

3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan 49

4 Langkah Tindak Lanjut 49

BAB IV. PENUTUP 50

LAMPIRAN : FORM A POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

Pada tahun 2026 ini, BPSDMI menerapkan beberapa kebijakan, yang salah satunya melakukan penghematan dan realokasi anggaran pada anggaran Satuan Kerja di bawah BPSDMI termasuk Politeknik ATK Yogyakarta. Kebijakan ini sedikit banyak juga mempengaruhi tujuan pelaksanaan anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik

ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
f. Pengelolaan inkubator bisnis;
g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;

melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanaan pengawasan internal; dan melaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yograkarta, terdiri atas;

a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. terwujudnya layanan transformasi digital industry 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan

g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University, maka ditetapkan Tujuan sebagai berikut :

a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggungjawab kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan tersebut, Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

a. Direktur dan Pembantu Direktur;

   Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

   a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
   b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II;dan
   c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

b. Senat;

   Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c. Dewan Penyantun;

   Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.

d. Satuan Penjaminan Mutu;

   Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

e. Satuan Pengawas Internal;

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;

   Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

g. Subbagian Umum dan Keuangan;

   Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan,

hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

h. Jurusan;

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
- Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
- Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);

Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.

k. Unit Inkubator Bisnis;

Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

l. Unit Penunjang;

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:

- Unit Perpustakaan;
- Unit Bahasa; dan
- Unit Komputer.

m. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

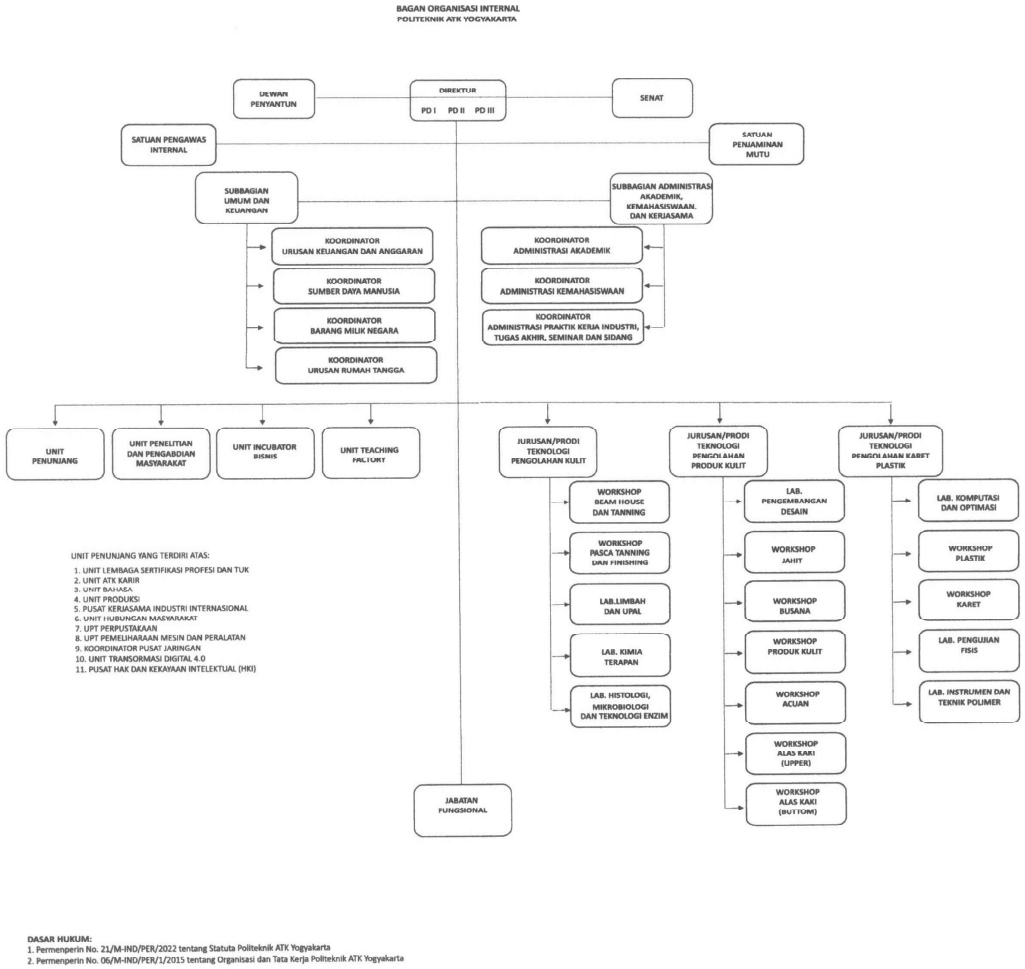
Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	11
		Lektor	37
		Asisten Ahli	14
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	9
		Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	12
3.	Arsiparis	Muda	1
		Mahir	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analis SDMA	Ahli Muda	1
7.	Analis SDMA	Ahli Pertama	1
8.	Pranata SDMA	Terampil	1
9.	Pranata Keuangan APBN	Muda	1
		Penyelia	1
		Mahir	1
10.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
11.	Pranata Humas	Ahli pertama	2
12.	Penerjemah	Ahli Pertama	1
13.	Jabatan Fungsional Umum		26

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta
(Permenperin Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta)



BAB II
RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun Anggaran 2026

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta, pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta telah menetapkan Sasaran Tujuan dan Sasaran Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2026, yaitu:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya peran SDM industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan Indikator Tujuan : Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU), dengan target 90,5 persen

Sasaran Kegiatan :

1) Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan Indikator:
    1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompensi bidang industri (IKU), dengan target 90,5 persen.
    2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh, dengan target 1 tenant.
2) Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0, dengan Indikator :
    1. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,90.
3) Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan Indikator:
    1. Nilai rata-rata akreditasi program studi, dengan target nilai 310.
    2. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan, dengan target rasio 1 : 11,2.
    3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi, dengan target 10 hasil penelitian yang terpublikasi
    4. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 3 perusahaan.

4) Terlaksananya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indikator:
    1. Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, dengan target 89,3 persen.
    2. Nilai SAKIP Poltek, dengan target nilai 79,45.
    3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, dengan target nilai 75,25.
    4. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, dengan target indeks 81,4.
    5. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, dengan target indeks 93,4.
    6. Survey Kepuasan Masyarakat, dengan target indeks 91,3.
    7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, dengan target nilai 73.
    8. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, dengan target 78 persen.
    9. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, dengan target 62 persen.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 28.290.871.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 1 Desember 2025). Kemudian pada tanggal 30 Desember 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir anggaran PNBP sebesar Rp. 1.142.521.000,- dan pengurangan anggaran RM sebesar Rp. 291.693.000,- sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 27.999.178.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 30 Desember 2025). Kemudian pada tanggal 24 Februari 2026 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 27.999.178.000,-. yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan (FAI), dengan anggaran sebesar Rp. 475.000.000,- (blokir sebesar Rp. 213.061.000,-);
2) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up (QDJ), dengan anggaran sebesar Rp. 57.500.000,-; (blokir sebesar Rp. 27.982.000,-);
3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG), dengan anggaran sebesar Rp. 1.566.816.000,- (blokir sebesar Rp. 648.702.000,-);
4) OP Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (CCL), dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-; (blokir sebesar Rp. 13.186.000,-);

5) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA), dengan anggaran sebesar Rp 25.571.359.000,-; (blokir sebesar Rp. 218.532.000,-);
6) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC), dengan anggaran sebesar Rp 186.398.000,-; (blokir sebesar Rp. 87.709.000,-);
7) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD), dengan anggaran sebesar Rp 42.105.000,-; (blokir sebesar Rp. 21.058.000,-);

Dari 7 (tujuh) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, Output, Komponen dan Sub Komponen kegiatan pada DIPA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2026

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
579333	**Politeknik ATK Yogyakarta**					***27.999.178.000***
019.10.DL	***Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi***					***2.099.316.000***
4958	***Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***					***2.099.316.000***
	FAI	***Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan***				***475.000.000***
		001	***Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi***			***475.000.000***
			051	***Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas***		***147.494.000***
				A	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	11.974.000
				B	JURNAL ILMIAH	6.599.000
				C	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	36.140.000
				D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	13.016.000
				E	DIKLAT KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	15.452.000
				ZZ	Blokir.DL.4958.FAI.001.051	64.313.000
			052	***Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan***		***594.000***
				A	PENELITIAN	75.490.000
				B	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	2.540.000
				ZZ	Blokir DL 4958.FAI.001.052	9.610.000
			053	***Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat***		***48.379.000***
				A	PENGABDIAN MASYARAKAT	24.045.000
				ZZ	Blokir DL 4958.FAI.001.053	24.334.000
			054	***Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan***		***191.487.000***
				A	KERJASAMA INDUSTRI	67.433.000
				B	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	140.000
				C	CAREER DEVELOPMENT CENTER dan	9.110.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
					TRACER STUDY	
				ZZ	Blokir DL 4958.FAI.001.054	114.804.000
	QDJ	*Fasilitasi dan Pembinaan Start Up*				***57.500.000***
		001	*Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri*			***57.500.000***
			051	*Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri*		***57.500.000***
				A	INKUBATOR BISNIS	29.518.000
				ZZ	Blokir DL QDJ.001.051	27.982.000
	SAG	*Pendidikan Vokasi Bidang Industri*				***1.566.816.000***
		001	*Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler*			***1.566.816.000***
			051	*Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem*		***1.450.420.000***
				A	PROMOSI	147.780.000
				B	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	3.240.000
				C	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	119.438.000
				D	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	384.562.000
				E	PENYELENGGARAAN WISUDA	161.448.000
				F	KEGIATAN KEMAHASISWAAN	18.400.000
				G	TRANSFORMASI 4.0	20.420.000
				H	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN	10.476.000
				ZZ	Blokir DL 4958.SAG.001.051	584.656.000
			053	*Menyelenggarakan Teaching Factory*		***24.205.000***
				A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	18.140.000
				ZZ	Blokir DL 4958.SAG.001.053	6.065.000
			054	*Melaksanakan Sertifikasi Lulusan*		***92.191.000***
				A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	23.710.000
				B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	8.000.000
				C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	2.500.000
				ZZ	Blokir DL 4958.SAG.001.054	57.981.000
019.010.WA	*Program Dukungan Manajemen*					***25.899.862.000***
6043	**Pengelolaan Manajemen Kesekertariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**					***25.899.862.000***
	CCL	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**				***100.000.000***
		001	*Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK*			***100.000.000***
			051	*Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer*		***100.000.000***
				A	PEMELIHARAAN JARINGAN DAN KOMPUTER	86.814.000
				ZZ	Blokir WA 6043.CCL.001.051	13.186.000
	EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**				***25.571.359.000***
		956	*Layanan BMN*			***4.697.000***
			052	*Layanan BMN Pendidikan Tinggi*		***4.697.000***
				A	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN	2.348.000

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
					PENGELOLAAN ASET	
				ZZ	Blokir WA 6043.EBA.956.052	2.349.000
		958	***Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi***			***4.925.000***
			052	***Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pendidikan Tinggi***		***4.925.000***
				A	LAYANAN PUBLIK	2.462.000
				ZZ	Blokir WA 6043.EBA.958.052	2.463.000
		962	***Layanan Umum***			***78.037.000***
			052	***Layanan Umum Pendidikan Tinggi***		***78.037.000***
				A	PROTOKOLER PENDIDIKAN TINGGI	78.037.000
		994	***Layanan Perkantoran***			***25.487.700.000***
			001	***Gaji dan Tunjangan***		***22.611.884.000***
				A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	*22.611.884.000*
			002	***Operasional dan Pemeliharaan Kantor***		***2.871.816.000***
				A	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.007.333.000
				B	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	574.720.000
				C	JASA KEAMANAN	585.208.000
				D	JASA PENGIRIMAN	6.000.000
				E	ADMINISTRASI PERKANTORAN	531.350.000
				F	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	41.194.000
				ZZ	Blokir WA.6043.EBA.994.002	126.011.000
	EBC	***Layanan Majemen SDM Internal***				***186.398.000***
		954	***Layanan Manajemen SDM***			***186.398.000***
			053	***Layanan Manajemen SDM Pendidikan Tinggi***		***186.398.000***
				A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	9.596.000
				B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	89.093.000
				ZZ	Blokir WA.6043.EBC.954.053	87.709.000
	EBD	***Layanan Majemen Kinerja Internal***				***42.105.000***
		953	***Layanan Pemantauan dan Evaluasi***			***3.875.000***
			052	***Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi Pendidikan Tinggi***		***3.875.000***
				A	LAPORAN TAHUNAN	140.000
				B	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	1.410.000
				C	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	280.000
				ZZ	Blokir WA.6043.EBD.953.052	2.045.000
		955	***Layanan Manajemen Keuangan***			***17.303.000***
			052	***Layanan Manajemen Keuangn Pendidikan Tinggi***		***17.303.000***
				A	PELAPORAN SAI	7.922.000
				ZZ	Blokir WA.6043.EBD.955.052	9.381.000
		974	***Layanan Penyelenggaraan Kearsipan***			***8.488.000***
			052	***Layanan Penyelenggaraan Kearsipan Pendidikan Tinggi***		***8.488.000***

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
				A	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	4.525.000
				ZZ	Blokir WA. 6043.EBD.974.052	3.963.000
		975	***Layanan Manajemen Kinerja***			**12.439.000**
			052	**Layanan Manajemen Kinerja Pendidikan Tinggi**		**12.439.000**
				A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	6.770.000
				ZZ	Blokir WA.6043.EBD.975.052	5.669.000

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 seperti tertuang pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2026 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta periode tahun 2025-2029. Sasaran Program dan Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi.

Indikator Tujuan :

Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU), dengan target 90,5 persen.

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

Menurut UU No. 3/2014 Perindustrian, sumber daya industri meliputi:

a). tenaga kerja industri;

b). pembina industri;

c). wirausaha industri; dan

d). konsultan industri.

SDM industri dinyatakan kompeten apabila telah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dan/atau pemagangan untuk seluruh jenis SDM industri, serta inkubator industri khusus untuk wirausaha industri.

Sumber data :

a) Tenaga kerja industri diantaranya terdiri dari lulusan tahun berjalan dari unit pendidikan maupun pelatihan pada tahun berjalan yang lulus uji kompetensi atau Sertifikasi kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport) yaitu pada pendidikan vokasi industri (SMK

dan Politeknik/Akademi Komunitas Kementerian Perindustrian), pelatihan vokasi bebasis kompetensi, diklat SDM 4.0, tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi, diklat asessor, Guru dan Dosen yang tersertifikasi, dan pelatih tempat kerja yang kompeten.

b) Pembina industri merupakan ASN yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi, yaitu diklat teknis/struktural, diklat fungsional, dan rintisan gelar yang telah memiliki ijazah.

Cara menghitungnya adalah :

Persentase SDM Industri yang kompeten =

$$\frac{\text{Jumlah SDM Industri yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah SDM Industri yang mengikuti pendidikan dan pelatihan}} \times 100\%$$

Jumlah SDM Industri = Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi tahun berjalan (skilling, upskilling, reskilling) + Lulusan Poltek/Akom tahun berjalan + Lulusan SMK tahun berjalan + Lulusan diklat SDM 4.0 + Lulusan sertifikasi kompetensi industri + Lulusan Diklat Asessor + Lulusan Guru dan Dosen yang tersertifikasi + Lulusan pelatih tempat kerja + Lulusan Diklat Teknis/Struktural + Lulusan diklat Fungsional + Rintisan Gelar.

Sasaran Kegiatan :

1) Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan Indikator:

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompensi bidang industri (IKU), dengan target 90,5 persen.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

   Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional saat ini meliputi persaingan di pasar bebas tenaga kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pembangunan tenaga kerja industri yang kompeten menjadi kebutuhan mendesak, yang dilaksanakan melalui pendidikan dan diklat vokasi yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan vokasi pada berbagai jenjang.

Pendidikan vokasi meliputi pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), program setara Diploma I, serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja kompeten. Output program ini diukur melalui persentase lulusan yang bekerja, termasuk yang berwirausaha, dan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Persentase lulusan yang bekerja diharapkan meningkat setiap tahunnya melalui berbagai strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Penghitungan persentase lulusan yang bekerja dilakukan paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sementara diklat vokasi berbasis kompetensi yang meliputi diklat skilling dengan skema pelatihan, sertifikasi, dan penempatan SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri melalui pelatihan berbasis kompetensi dan pelaksanaan sertifikasi kompetensi mengacu pada standard kompetensi serta lulusannya ditempatkan bekerja pada perusahaan industri (skilling). Penyediaan SDM yang kompeten dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan pada 7 balai diklat industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan skilling (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan) yang terserap di dunia industri.

Sumber data :

Data program pendidikan vokasi merupakan lulusan tahun sebelumnya (t-1) dari pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas) dan pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang bekerja termasuk berwirausaha dan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport).

Data program diklat vokasi merupakan lulusan diklat skilling tahun berjalan pada balai diklat industri yang terserap atau bekerja.

Cara menghitungnya adalah :

$A = ((B + C + E)/(D + F) * 100\%$

A = Persentase lulusan peserta didik dan diklat yang bekerja di industri dan mempunyai kompetensi bidang industri

B = Jumlah lulusan peserta didik tahun-1 yang diterima kerja dan memiliki kompetensi bidang industri

C = Jumlah lulusan peserta didik t-1 yang berwirausaha dan memiliki kompetensi bidang industri

D = Total peserta didik yang lulus pada t-1

E = Jumlah lulusan peserta diklat skilling tahun berjalan yang terserap atau berkerja

F = Total peserta diklat yang lulus pada tahun berjalan

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Wisuda, 4). Kegiatan Kemahasiswaan, 5). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 6). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 7). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi, 8). Kerjasama Industri, 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, dan 10). Career Development Center dan Tracer Study.

2. Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh, dengan target 1 tenant.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

   Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (*tenant*). *Tenant* inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi (Politeknik/Akademi Komunitas Industri) adalah masyarakat (umum, mahasiswa, dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di BDI dan pendidikan tinggi meliputi:

   1. Tahap pra-inkubasi
   2. Tahap inkubasi
   3. Tahap pasca-inkubasi

   Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. *Output* dari inkubator bisnis ini adalah *tenant* yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Sumber data :

Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara Menghitungnya adalah :

Jumlah tenant di inkubator bisnis BDI dan Politeknik Industri yang memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan/memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

1). Inkubator Bisnis.

2) Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,90.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Program "Making Indonesia 4.0" telah diluncurkan tahun 2018, dengan Industri 4.0 telah menjadi strategi terdepan di Indonesia. Keberadaan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan penerapan Industri 4.0. Muncul tantangan terkait erat dengan kemampuan institusi pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan Industri 4.0. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian yang saat ini mengelola pendidikan vokasi industri perlu melakukan penilaian terhadap kesiapan politeknik, akademi komunitas, dan SMK untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi yang dapat menghasilkan SDM Industri 4.0. Dimensi penilaian mencakup (1) kepemimpinan dan pengelolaan/manajemen, (2) keluaran dan hasil, (3) proses, (4) input. Hasil tingkat kesiapan dalam asesmen TVET 4.0 menggunakan nilai level 0 sampai dengan level 4.

   Sumber data :

   Hasil nilai asesmen TVET 4.0 pada politeknik, akademi komunitas, dan/atau SMK

   Cara menghitungnya adalah :

   Rata-rata nilai hasil asesmen TVET 4.0 satuan kerja pada tahun berjalan, sedangkan pada satuan kerja merupakan hasil asesmen TVET 4.0.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Transformasi 4.0.

3) Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi, dengan Indikator:

1. Nilai rata-rata akreditasi program studi, dengan target nilai 310.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Akreditasi Program Studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif terhadap komitmen Program Studi dalam menjamin mutu serta kapasitas penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, guna menentukan kelayakan program akademik yang diselenggarakan. Proses akreditasi tersebut dilaksanakan oleh lembaga yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). BAN-PT merupakan badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan dan menyelenggarakan sistem akreditasi perguruan tinggi secara nasional. Selain itu, akreditasi juga dapat dilaksanakan oleh LAM, yaitu lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat dan diakui oleh Pemerintah untuk melaksanakan akreditasi secara mandiri sesuai dengan ruang lingkup bidang ilmu tertentu.

   Sumber data :

   Sertifikat akreditasi dan surat keputusan (SK) dari lembaga akreditasi.

   Cara menghitungnya adalah :

   Rata-rata nilai akreditasi merupakan hasil penghitungan rata-rata dari seluruh program studi yang telah melaksanakan proses reakreditasi pada satuan kerja pendidikan tinggi di tahun berjalan. Penghitungan ini dilakukan berdasarkan nilai akreditasi yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan pengecualian terhadap program studi yang proses akreditasinya dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Pengelolaan Perpustakaan, dan 3). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi.

2. Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan, dengan target rasio 1 : 11,2.

   Definisi / adalah sebagai berikut:

   Animo pendaftar pendidikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat minat masyarakat terhadap program pendidikan,

khususnya pada penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan vokasi meliputi Politeknik, Akademi Komunitas Industri, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Secara teknis, Rasio Animo Pendaftar Pendidikan dihitung dengan membandingkan jumlah pendaftar dengan jumlah peserta yang diterima atau kuota yang tersedia pada periode tertentu. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat persaingan dan besarnya minat masyarakat terhadap program pendidikan vokasi Kementerian Perindustrian. Dengan demikian, rasio ini tidak hanya menjadi tolok ukur statistik, tetapi juga berperan sebagai acuan strategis dalam pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan vokasi agar dapat menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing.

Sumber data :

Data jumlah pendaftar dan data kuota penerimaan setiap unit pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK)

Cara menghitungnya adalah :

Rasio animo pendaftar = $\frac{Jumlah\ pendaftar\ tahun\ berjalan}{Kuota\ penerimaan\ peserta\ didik\ tahun\ berjalan}$

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Promosi, dan 2). Penerimaan Mahasiswa Baru.

3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi, dengan target 10 hasil penelitian yang terpublikasi.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   UU No. 12/2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten dan mampu menyusun proposal, melaksanakan, dan mendiseminasikan hasil penelitian, serta menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung pada Hak Kekayaan Intelektual untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian harus dilakukan

secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industrial Revolution* (4IR) yang digaungkan beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu SDM yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data :

Data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah :

Jumlah artikel / HKI / paten yang terpublikasi baik nasional atau internasional pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penelitian, 2). Jurnal Ilmiah dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat, dengan target 3 perusahaan.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan ekosistem industri dan melakukan kerja sama dengan industri dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.. Kerja sama ini penting bagi unit pendidikan, untuk :

   1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat;
   2. melaksanakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan dan memanfaatkan hasil penelitian secara konkret;
   3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

   Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri dari unit pendidikan adalah sebagai berikut:

   1. Pendampingan teknologi;

2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sumber data :

Data perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari polteknik/akademi komunitas industri.

Cara menghitungnya adalah :

Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari polteknik/akademi komunitas industri. Beberapa jenis implementasi indikator kinerja ini antara lain adalah :

1) Pendampingan teknologi, Mendampingi industri dalam penerapan teknologi sesuai kebutuhan industri
2) Pendidikan dan pelatihan, Penyelenggaraan pelatihan oleh Satker kepada industri.
3) Pelayanan konsultasi industri, Penyelenggaraan layanan konsultasi teknis maupun manajemen oleh Satker kepada industri baik secara langsung maupun secara online, misalnya melalui CDC atau media lainnya.
4) Penyuluhan, Pelaksanaan penyuluhan teknis dan manajemen oleh Satker kepada Industri terkait
5) Pemanfaatan lokakarya/laboratorium/teaching factory
   - Pemanfaatan hasil pembelajaran/ pemanfaatan laboratorium oleh industri/pemanfaatan fasilitas teaching factory oleh industri.
   - Contoh implementasi misalnya pengujian contoh di laboratorium Satker, kerjasama pembuatan produk, dan lain sebagainya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, dan 2). Pengabdian Masyarakat.

4) Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi, dengan indikator:
   1. Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, dengan target 89,3 Persen.

      Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Penggunaan Produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah dalam hal ini BPSDMI.

Sumber data :

Data Pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama yaitu akun 521211, 521219, 521811, 524114, 521111, 522141, 524119, 522131, 522191, 532111, 522111, 525112, 525113, 525115, 522162, dan 526112.

Cara menghitungnya adalah :

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotRA} \times 100\%$$

Ket:

RP3DN = Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Kemenperin

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN

TotRA = Total Realisasi Anggaran berdasarkan akun

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penyusunan dan Pembahasan Anggaran, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

2. Nilai SAKIP Poltek, dengan target nilai 79,45.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Mengukur tingkat kualitas implementasi manajemen kinerja organisasi guna mewujudkan budaya akuntabilitas kinerja yang baik dan mampu mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan APBN pada K/L.

   Penilaian SAKIP dilakukan terhadap 4 (empat) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

   Sumber data :

Data Nilai SAKIP dari hasil evaluasi APIP Kemenperin.

Cara menghitungnya :

Perhitungan Nilai SAKIP menggunakan Lembar Kerja Evaluasi berdasarkan Kepmenperin 2181 tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan.

3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, dengan target nilai 75,25.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

   Sumber data :

   Data hasil penilaian dan analisis laporan keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

   Cara menghitungnya adalah :

Tingkat Satuan Kerja

Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	54%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	11%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	11%
Jumlah	**100%**

Tingkat Eselon I

Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	53,5%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	9%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	13,5%
Jumlah	**100%**

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Pelaporan SAI.

4. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, dengan target indeks 81,4.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN tingkat individu (PNS dan PPPK) maupun tingkat Kementerian/Lembaga yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

   Sumber data :

   Layanan Indeks Profesionalitas dalam Sistem Informasi ASN (SI-ASN) Instansi Badan Kepegawaian Negara.

   Cara menghitungnya adalah

   Penghitungan IP ASN merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Penghitungan IP ASN dilakukan dengan dasar bobot 4 dimensi sebagai berikut:

   a) Dimensi Kualifikasi, terkait jenjang pendidikan formal (25%)
   b) Dimensi Kompetensi, terkait riwayat pengembangan kompetensi (40%)
   c) Dimensi Kinerja, terkait riwayat penilaian kinerja (30%)
   d) Dimensi Disiplin, terkait riwayat hukuman disiplin (5%).

   Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai 91-100 untuk kategori sangat tinggi, 81-90 untuk kategori tinggi, 71-80 untuk kategori sedang, 61-70 untuk kategori rendah, dan ≤60 untuk kategori sangat rendah.

   Untuk kepentingan pengukuran capaian kinerja, Unit Penanggung Jawab Data dapat melakukan pengolahan dan perhitungan IP ASN Kementerian Perindustrian secara mandiri dan manual, dengan tetap mengacu pada formulasi serta data terakhir yang tersedia di BKN. Guna mendukung hal tersebut, dapat disediakan portal pembahuruan data yang memungkinkan update riwayat pengembangan kompetensi pegawai secara real-time, yang selanjutnya akan disosialisasikan oleh Unit Penanggung Jawab Data melalui nota dinas atau mekanisme lainnya.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Diklat Peningktan Kompetensi

Dosen, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, dan 6). Pembayaran Gaji dan Tunjangan.

5. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, dengan target indeks 93,4.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Indikator yang ditetapkan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Perindustrian dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

   Sumber data :

   Data Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang dirilis oleh Kementerian Keuangan. (*https://spanint.kemenkeu.go.id*).

   Cara menghitungnya adalah :

   Pengukuran IKPA merujuk pada PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Nilai IKPA pada aplikasi yang dikelola oleh DJPb untuk Kementerian/unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan 7 (tujuh) nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat Kementerian/unit Eselon I/Satker lalu dikurangi Dispensasi SPM. Dalam hal terdapat satu atau lebih indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA Kementerian/unit Eselon I/Satker dihitung sebagaimana berikut:

$$\textbf{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^{7} (\textbf{Nilai Indikator}_n \ \textbf{x} \ \textbf{Bobot Indikator}_n) : \textbf{Konversi Bobot} *) - \textbf{Dispensasi SPM}$$

   *) Keterangan:

   a) konversi bobot bernilai 100 persen apabila Kementerian/unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai; dan
   b) konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Kementerian/unit Eselon I/Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Administrasi Perkantoran.

6. Survey Kepuasan Masyarakat, dengan target indeks 91,3.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan publik merupakan hasil Survei Indeks kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan Unit Pelayanan Publik (UP2) Pusat Kementerian Perindustrian. Pedoman survei mengacu pada 9 (sembilan) unsur SKM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Ruang lingkup tersebut telah dikembangkan menjadi variabel/unsur sesuai dengan karakteristik pelayanan Pusat Kementerian Perindustrian antara lain:

   1. Persyaratan, Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
   2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
   3. Waktu Penyelesaian, Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
   4. Biaya/Tarif *), Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
   5. Produk Spesifikasi, Jenis Pelayanan Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
   6. Kompetensi Pelaksana **), Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman
   7. Perilaku Pelaksana **) Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan Penanganan pengaduan. saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha. pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Catatan :

*) Unsur 4, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika dalam suatu peraturan perundangan biaya tidak dibebankan kepada penerima layanan (konsumen). Contoh: pembuatan KTP, biaya oleh UU dinyatakan gratis.

**) Unsur 6 dan Unsur 7, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika jenis layanan yang akan disurvei berbasis website.

Sumber data :

Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Pelayanan terkait pelatihan dan pendidikan pada satuan kerja BPSDMI

Cara menghitungnya adalah :

Pengumpulan data untuk pengukuran indeks kepuasan masyarakat dapat dilakukan melalui survey secara elektronik maupun disebarkan secara manual pada pengguna layanan Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun. Hasil survey menggunakan skala 1-4.

Hasil pengolahan data kuesioner menghasilkan nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) menggunakan skala 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Dengan formula konversi sebagi berikut :

NIK = NI x 25

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Layanan Publik, 2). Pengadaaan Pakaian Laboran, Satpam, dan Supir,

3). Jasa Keamanan, 4). Jasa Pengiriman, 5). Operasional Jasa Perkantoran, dan 6). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, dengan target indeks 73.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Penyelenggaraan pengawasan kearsipan terhadap kementerian dan lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, serta badan usaha milik negara dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

   Penilaian yang dilaksanakan oleh ANRI terkait pelaksanaan kebijakan kearsipan, pengelolaan arsip dinamis, ketersediaan SDM kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan serta alokasi anggaran kearsipan pada unit kerja di lingkungan Kemenperin.

   Sumber data :

   Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Internal pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Pusat dan Daerah yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian.

   Cara Menghitungnya adalah :

   Penilaian dilaksanakan oleh tim penilai (arsiparis Kemenperin) dan diverifikasi oleh ANRI yang merujuk kepada Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan Atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penatalaksanaan Kearsipan.

8. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, dengan target 78 persen.

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Tingkat Penerapan SPBE adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi untuk menilai pelaksanaan penerapan SPBE oleh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk

mengukur kemajuan dan meningkatkan kualitas penerapan SPBE pada unit organiasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Sumber data :

Data Tingkat Penerapan SPBE yang dirilis oleh Pusdatin.

Cara menghitungnya adalah :

Tingkat Penerapan SPBE

Komponen Penilaian	**Bobot (%)**
1. TATA KELOLA SPBE	45%
2. MANAJEMEN SPBE	25%
3. LAYANAN SPBE	30%
Jumlah	**100%**

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer.

9. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, dengan target 62 persen.

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Menghitung penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal (audit) sampai mencapai status Sesuai Rekomendasi (SR).

Sumber data :

Tim Kerja Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, database Itjen.

Cara Menghitungnya adalah :

Nilai Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Sesuai Rekomendasi diperoleh dengan rumus:

A = (B+C)/2

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR Tahun Anggaran (T-1) dibagi dengan total rekomendasi audit Tahun Anggaran (T-1)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) pemeriksaan Tahun 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) dibagi dengan saldo rekomendasi Tahun Pemeriksaan 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) yg telah ditetapkan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan : 1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 2). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

3. Perjanjian Kinerja

RENSTRA BPSDMI periode tahun 2025-2029 terbit pada bulan Desember 2025. Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta mulai Desember 2025 memiliki Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja yang baru dan diteruskan sampai dengan tahun 2026 ini. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2026

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90,5	Persen
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90,5	Persen
		2.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1.	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,90	Nilai
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Nilai rata-rata akreditasi program studi	310	Nilai
		2.	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11,2	Rasio
		3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	10	Hasil penelitian yang terpublikasi
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan
SK.4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89,3	Persen
		2.	Nilai SAKIP Poltek	79,45	Nilai
		3.	Penilaian dan Analisis	75,25	Nilai

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR		TARGET	SATUAN
			Laporan Keuangan Poltek		
		4.	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,4	Indeks
		5.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4	Indeks
		6.	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3	Indeks
		7.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	73	Nilai
		8.	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	78	Persen
		9.	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	62	Persen

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil realisasi anggaran kegiatan yang telah dicapai Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2026

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN I	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	11.974.000	4.780.000	4.780.000	39,92
2	JURNAL ILMIAH	6.559.000	0	0	0
3	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	36.140.000	0	0	0
4	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	13.016.000	0	0	0
5	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	15.452.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.FAI.001.051	64.313.000	0	0	0
6	PENELITIAN	75.490.000	0	0	0
7	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	2.540.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.FAI.001.052	9.610.000	0	0	0
8	PENGABDIAN MASYARAKAT	24.045.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.FAI.001.053	24.334.000	0	0	0
9	KERJASAMA INDUSTRI	67.433.000	0	0	0
10	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	140.000	0	0	0
11	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	9.110.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.FAI.001.054	114.804.000	0	0	0
12	INKUBATOR BISNIS INDUSTRI	29.518.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.QDJ.001.051	27.982.000	0	0	0
13	PROMOSI	147.780.000	6.769.090	6.769.090	4,58
14	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	3.240.000	0	0	0

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN I	TOTAL REALISASI	PERSEN
15	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	119.438.000	0	0	0
16	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	384.562.000	56.860.068	56.860.068	14,78
17	PENYELENGGARAAN WISUDA	161.448.000	0	0	0
18	KEGIATAN KEMAHASISWAAN	18.400.000	0	0	0
19	TRANSFORMASI 4.0	20.420.000	0	0	0
20	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN	10.476.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.SAG.001.051	584.656.000	0	0	0
21	TEACHING FACTORY / INDUSTRY	18.140.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL.4958.SAG.001.053	6.065.000	0	0	0
22	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	23.710.000	0	0	0
23	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	8.000.000	0	0	0
24	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	2.500.000	0	0	0
ZZ	Blokir DL,4958.SAG.001.054	57.981.000	0	0	0
25	PEMELIHARAAN JARINGAN DAN KOMPUTER	86.814.000	8.853.018	8.853.018	10,2
ZZ	Blokir DL.6043.CCL.001.051	13.186.000	0	0	0
26	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	2.348.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBA.956.052	2.349.000	0	0	0
27	LAYANAN PUBLIK	2.462.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBA.958.052	2.463.000	0	0	0
28	PROTOKOLER PENDIDIKAN TINGGI	78.037.000	45.214.612	45.214.612	57,94
29	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	22.611.884.000	6.349.894.984	6.349.894.984	28,08
30	PERAWATAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	1.007.333.000	202.581.044	202.581.044	20,11
31	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	574.720.000	122.402.424	122.402.424	21,3
32	JASA KEAMANAN	585.208.000	97.504.921	97.504.921	16,66
33	JASA PENGIRIMAN	6.000.000	0	0	0
34	ADMINISTRASI PERKANTORAN	531.350.000	160.015.402	160.015.402	30,11
35	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	41.194.000	884.000	884.000	2,14

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN I	TOTAL REALISASI	PERSEN
ZZ	Blokir WA.6043.EBA.994.002	126.011.000	0	0	0
36	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	9.596.000	0	0	0
37	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	89.093.000	63.400.363	63.400.363	71,16
ZZ	Blokir WA.6043.EBC.954.053	87.709.000	0	0	0
38	LAPORAN TAHUNAN	140.000	0	0	0
39	SATUAN PENGENDALI INTERNAL PEMERINTAH	1.410.000	0	0	0
40	PELAKSANAAN PENJAMIN MUTU	280.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBD.953.052	2.045.000	0	0	0
41	PELAPORAN SAI	7.922.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBD.955.052	9.381.000	0	0	0
42	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	4.525.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBD.974.052	3.963.000	0	0	0
43	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	6.770.000	0	0	0
ZZ	Blokir WA.6043.EBD.975.052	5.669.000	0	0	0
TOTAL		***27.999.178.000***	***7.119.159.926***	***7.119.159.926***	**25,43**

Sedangkan hasil yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	CAPAIAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90,5 Persen	0 Persen
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung	1.	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90,5 Persen	85,55 Persen
		2.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	0 Tenant

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR		TARGET	CAPAIAN
	penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi				
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1.	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,90 Nilai	0 Nilai
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Nilai rata-rata akreditasi program studi	310 Nilai	344,67 Nilai
		2.	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11,2 Rasio	1 : 3,96 Rasio
		3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	10 Hasil penelitian yang terpublikasi	0 Hasil penelitian yang terpublikasi
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	0 Perusahaan
SK.4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89,3 Persen	16,65 Persen
		2.	Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	0 Nilai
		3.	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75,25 Nilai	0 Nilai
		4.	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,4 Indeks	84,08 Indeks
		5.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	73 Indeks
		6.	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,60 Indeks
		7.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	73 Nilai	0 Indeks
		8.	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	78 Persen	0 Persen
		9.	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	62 Persen	0 Persen

Tabel 3.3 Capaian Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Triwulan I	Triwulan I	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1. Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90 Persen	0 Persen	-	- SK Tim Pengelola Uji Kompetensi telah diterbitkan - Materi Uji Kompetensi siap digunakan untuk pelaksanaan uji kompetensi
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90 Persen	85,55 Persen	-	'- SK Tim ATK Karir telah terbit, serta sudah dilakukan koordinasi dengan tim untuk rencana kegiatan di tahun 2026 - Telah berkoordinasi dengan beberapa perusahaan dan memperoleh informasi lowongan kerja, kemudian terlah mendistribusikan informasi lowongan pekerjaan secara berkala - Telah dilakukan coaching clinic pembuatan CV dan persiapan wawancara kepada mahasiswa yang membutuhkan oleh pengelola ATK Karir
		2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	0 Tenant	-	- SK Tim Inkubator telah diterbitkan dan sesuai dengan pembagian divisi masing-masing - Poster sosialisasi dan rekrutmen tenant IBI 2026 telah dibuat dan sosialisasi telah dilaksanakan
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,90 Nilai	0 Nilai	-	- SK Tim Transformasi Digital 4.0 telah diterbitkan sesuai dengan pembagian bidang masing-masing - Koordinasi dengan UPPM terkait kegiatan pelatihan tentang 4.0 dan riset dengan topik industri 4.0 telah dilaksanakan
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1. Nilai rata-rata akreditasi program studi	310 Nilai	344,67 Nilai	-	- Penyusunan dokumen reakreditasi Prodi TPK - Melaksanakan Asesmen Lapangan Prodi TPK
		2. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11,2 Rasio	1 : 3,96 Rasio	-	- Melakukan koordinasi tim dengan manajemen terkait - Menyusun time line kegiatan PMB tahun 2026 - Melakukan promosi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Triwulan I	Triwulan I	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						pembukaan PMB tahun 2026 - Membuka PMB tahun 2026 gelombang 1
		3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	10 Hasil penelitian yang terpublikasi	0 Hasil penelitian yang terpublikasi	-	-Terlaksana koordinasi antara UPPM dan manajemen - Terselenggara Sosialisasi program - Telah dibuat time line proses pelaksanaan penelitian
		4. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	0 Perusahaan	-	- Terselenggara koordinasi UPPM dan Manajemen - Terselenggara Sosialisasi program -Telah dibuat time laine pelaksanaan PKM
SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89,3 Persen	16,65 persen	-	- Mendukung dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mendukung peningkatan P3DN - Memastikan penyusunan rencana pengadaan mengutamakan produk ber-TKDN tinggi - Fokus belanja pada vendor yang tercantum dalam sertifikasi TKDN
		2. Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	0 Nilai	-	- Menetapkan Sasaran Strategis - Menetapkan kinerja Satker dan Individu - Menyusun LAKIP 2025 - Pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja oleh tim Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) - Menyusun Laporan PP39 Tw IV 2025, PP39 Tw I, II dan III 2026 - Mengumpulkan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi Rencana Aksi tahun 2025, Tw I, II, dan III 2026 dan Penyusunan Rencana Aksi Tw I, II, III dan IV 2026 - Penyusunan RENSTRA 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Triwulan I	Triwulan I	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75,25 Nilai	0 Nilai	-	- Menyelesaikan Rekon - Penelaahan LK terlaksana di bulan Januari 2026 - Laporan Keuangan Unauditied dan data dukung sudah dibuat pada bulan Februari 2026
		4. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,4 Indeks	84,08 Indeks	-	- Melakukan update data diklat pegawai tahun 2025 dan tahun 2026 - Melakukan monitoring terkait nilai IP ASN pegawai
		5. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	73 Indeks	-	- Melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang bertujuan menjaga nilai komposit IKPA agar sesuai dengan target, yaitu : 1. Fokus pada akurasi rencana penarikan dana agar tidak terjadi deviasi besar antara perencanaan dan realisasi 2. Mendorong akselerasi belanja dan kedisiplinan administratif dalam proses pembayaran 3. Memastikan setiap rupiah yang dibelanjakan menghasilkan output yang terukur secara tepat waktu - Melakukan monitoring internal melalui aplikasi OMSPAN untuk memantau nilai IKPA secara real-time. - Mengadakan rapat evaluasi kinerja anggaran secara berkala dan menindaklanjuti setiap kendala dan permasalahan belanja anggaran
		6. Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,6 Indeks	-	- Menyiapkan instrumen kuisioner kepuasan internal - (Humas) Menyiapkan form Survey Kepuasan Masyarakat (Umum) - (Humas) Mengumpulkan dan menyortir data surveillance masyarakat umum - Membuat instrumen kuisioner kepuasan pengguna lulusan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Triwulan I	Triwulan I	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						- (Humas) Melakukan survey kepuasan masyarakat TW III - (ATK Karir) Menyiapkan data target responden survey kepuasan pengguna lulusan - Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dan penyusunan laporan (Humas) - Pelaksanaan survei kepuasan internal dan penyusunan laporan (Humas) - Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan dan penyusunan laporan (ATK karir)
		7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	73 Nilai	0 Nilai	-	- Melakukan pemberian sosialisasi Minimal 80% pengelola arsip memahami prosedur teknis kearsipan sesuai standar pengawasan. - Melakukan pengurangan volume arsip kacau dan terciptanya daftar arsip inaktif yang terstruktur. - Audit jadwal retensi dan eksekusi pemusnahan arsip yang telah habis masa berlakunya serta penyerahan arsip statis ke Lembaga Kearsipan
		8. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	78 Persen	0 Persen	-	- Melaporkan pengembangan aplikasi SIAKAD(Sistem Informasi Akademik) kepada Pusdatin Kemenperin sebagai bagian dari penerapan SPBE
		9. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	62 Persen	0 Persen		- Pada triwulan I belum dilakukan pemeriksaan oleh Irjen sehingga belum ada temuan yang akan ditindak lanjuti

2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah dibuat dan realisasi Perjanjian Kinerja tersebut oleh Politeknik ATK Yogyakarta dapat disajikan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi

Indikator Tujuan :

Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU), dengan target 90,5 persen dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan SDM Industri yang kompeten sebesar 90,5 persen. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase SDM Industri yang Kompeten (IKU)	90,5 Persen	0 Persen	0,00

Dari target 90,5 persen lulusan SDM Industri yang kompeten dari Politeknik ATK Yogyakarta pada Triwulan I belum ada realisasi, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 0 % dan belum mencapai target.

Realisasi belum ada karena pada Triwulan I mahasiswa masih dalam tahap pendaftaran uji kompetensi, belum dilakukan uji kompetensi dan belum dilaksanakan wisuda. Wisuda direncanakan pada bulan Nopember 2026.

Pada Triwulan I Tim Sertifikasi Industri telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim Pengelola Uji Kompetensi telah terbit, serta sudah dilakukan koordinasi dengan tim untuk rencana kegiatan di tahun 2026
- Materi Uji Kompetensi untuk pelaksanaan uji kompetensi tahun 2026 telah siap untuk digunakan mahasiswa
- Pengumuman pelaksanaan uji kompetensi telah terbit
- Mahasiswa telah melakukan pendaftaran uji kompetensi pada Gelombang I
- Belum ada target capaian yang terpenuhi di triwulan I karena mahasiswa masih dalam tahap pendaftaran uji kompetensi.

Sasaran Kegiatan :

1) Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan Indikator:
   1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU), dengan target 90,5 persen dan belum ada realisasi.

      Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 90,5 persen lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Capaian Persenta selulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompensi bidang industri (IKU)

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang Industri (IKU)	90,5 Persen	85,55 Persen	**94,53**

Dari lulusan tahun 2025 terdapat 153 lulusan Program Diploma III reguler dan 20 lulusan Program Diploma I kerjasama dengan Pemda Magetan. Setelah kelulusan sampai dengan saat ini dari lulusan Program Diploma III reguler, terdapat 118 lulusan yang bekerja, 10 lulusan yang menjadi wirausaha, belum ada lulusan melanjutkan studi, dan 25 lulusan masih dalam proses. Sedangkan dari lulusan Program Diploma I kerjasama dengan Pemda Magetan terdapat 20 lulusan telah bekerja, atau seluruhnya telah bekerja. Sehingga jumlah lulusan Program Diploma III reguler dan Program Diploma I kerjasama dengan Pemda Magetan yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 148 lulusan atau 85,55 persen dari seluruh lulusan tahun 2025 sejumlah 173 lulusan. Data tersebut dapat dilihat pada alamat link berikut : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GXGzJcr2nRFaWCpcs2naLbFP8y2NBdBb/edit?gid=575656487#gid=575656487

Realisasi belum memenuhi target karena masih ada 25 lulusan yang sedang dalam proses untuk bekerja, wirausaha atau melanjutkan studi. Namun demikian kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan seluruh lulusan diharapkan sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.

Pada Triwulan I Tim ATK Karir telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim ATK Karir telah terbit, serta sudah dilakukan koordinasi dengan tim untuk rencana kegiatan di tahun 2026
- Telah berkoordinasi dengan beberapa perusahaan dan memperoleh informasi lowongan kerja, kemudian telah dilakukan pendistribusian informasi lowongan pekerjaan secara berkala
- Telah dilakukan *coaching clinic* pembuatan CV dan persiapan wawancara kepada mahasiswa yang membutuhkan oleh pengelola ATK Karir

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Wisuda, 4). Kegiatan Kemahasiswaan, 5). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 6). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 7). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi, 8). Kerjasama Industri, 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, dan 10). Career Development Center dan Tracer Study. Untuk mencapai target indikator ini, pagu dari kegiatan ini pada triwulan I sebesar Rp. 794.741.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 56.860.068,- atau sebesar 7,15%. Realisasi anggaran indikator ini masih terserap sebagian karena belum seluruh kegiatan terlaksana dan sebagian masih dalam persiapan. Seluruh kegiatan pendukung indikator ini harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri yang dapat terserap dan dibutuhkan oleh dunia industri. Dan kegiatan proses belajar mengajar dan dukungan anggarannya menjadi salah satu kegiatan prioritas yang dilaksanakan karena terkait dengan dukungan untuk pencapaian indikator kinerja.

2. Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh, dengan target 1 tenant dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh sejumlah 1 tenant. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	1 Tenant	0 Tenant	0,00

Realisasi indikator ini pada Triwulan I belum ada karena Inkubator Bisnis masih dalam proses sosialisasi dan belum ada rekrutmen tenant IBI.

Pada Triwulan I Tim Inkubator Bisnis Industri telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim Inkubator Bisnis Industri telah diterbitkan dan sesuai dengan pembagian divisi masing-masing (Ketua, Sekretaris, Divisi Keuangan, Divisi Diklat dan Pelatihan, Konsultasi dan Pengembangan (Mentor Tenant), Divisi Kemitraan dan IT, Divisi Fasilitas dan Sarana, Divisi Business Matching) sesuai dengan peraturan permenkop UKM no. 14 tahun 2023.
- Poster sosialisasi dan rekrutmen tenant IBI 2026 telah dibuat serta disebarkan dari tanggal 4 Maret 2026 dan sosialisasi telah dilaksanakan sejak dari tanggal 31 Maret 2026 dan telah dihadiri oleh 100 peserta calon tenant 2026.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 29.518.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini belum ada karena masih dalam persiapan untuk sosialisasi.

2) Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0, dengan Indikator:

1. Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,90 dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 dengan nilai 1,90, adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai asesmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,90 NIlai	0 Nilai	0

Pada Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta belum mendapatkan penilaian Asessmen *Technical and Vocational Education and Training* (TVET) 4.0.

Pada Triwulan I Tim Transformasi Digital 4.0 telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim Transformasi Digital 4.0 telah diterbitkan sesuai dengan pembagian bidang masing-masing.
- Koordinasi dengan UPPM terkait kegiatan pelatihan tentang 4.0 dan riset dengan topik industri 4.0 telah dilaksanakan.

Implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 di Politeknik ATK Yogyakarta dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Salah satunya dengan menerapkan implementasi industri 4.0 pada kurikulumnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Transformasi 4.0.

Untuk mencapai target Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, didukung anggaran dengan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 20.420.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,0%. Belum ada realisasi anggaran dari indikator ini karena kegiatan masih dalam proses persiapan dan koordinasi untuk melaksanakan pelatihan.

3) Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi, dengan indikator:

1. Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi, dengan target nilai 310 dan terealisasi nilai 344,67.

Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai rata-rata akreditasi program studi adalah 310 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Capaian nilai rata-rata akreditasi program studi

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai rata-rata akreditasi program studi	310 Nilai	344,67 Nilai	111,18

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di re-akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh sampai dengan akhir triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 319, penerbit Sertifikat BAN-PT, berlaku mulai tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 21 Mei 2029.

2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 369, penerbit sertifikat LAM Teknik berlaku mulai tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 20 April 2030.
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 346, penerbit Sertifikat BAN-PT, berlaku sejak tanggal 25 November 2025 sampai dengan 25 November 2030.

Realisasi indikator ini sudah melebihi target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata akreditasi Politekik ATK Yogyakarta adalah 344,67 untuk ketiga Program Studi yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta,

Pada Triwulan I Tim Satuan Penjaminan Mutu telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim Satuan Penjaminan Mutu dan SK Tim Akreditasi TPK telah diterbitkan sesuai dengan pembagian bidang masing-masing.
- Terlaksananya Asesmen Lapangan Reakreditasi Prodi TPK oleh LAM Teknik

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Pengelolaan Perpustakaan, 3). Peralatan dan Mesin dan 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi.

Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi, digunakan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.029.783.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 207.361.044,- atau sebesar 20,14%. Realisasi anggaran indikator ini baru terserap sebagian karena kegiatan pada indicator ini baru telaksana sebagian sesuai penjadwalan pelaksanaan kegiatannya.

2. Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan, dengan target rasio 1 : 11,2 dan baru terealisasi dengan rasio 1 : 3,96.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan dengan rasio 1 : 11,2. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11,2 Rasio	1 : 3,96 Rasio	35,36

Realisasi indikator ini belum mencapai target, karena proses promosi dan penerimaan mahasiswa baru masih dalam tahap gelombang I dari 3 gelombang yang direncanakan.

Pada Triwulan I Tim Penerimaan Mahasiswa Baru telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- SK Tim Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2026 telah diterbitkan sesuai dengan pembagian bidang masing - masing (Ketua, Sekretaris, Admin, Admin IT) dan terdapat Nota Dinas untuk tim pendukung.
- Timeline kegiatan promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru telah dibuat
- Rasio daya tampung : pendaftar = 1 : 3,96 (jumlah animo pendaftar = 1.070 dan daya tampung total 270 mahasiswa baru dengan rincian TPK 35, TPPK 130 dan TPKP 105)
- Promosi kegiatan PMB 2026 telah dilakukan melalui promosi memanfaatkan media social, mengikuti pameran pendidikan, dan menerima kunjungan kampus

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Promosi, dan 2). Penerimaan Mahasiswa Baru. Untuk mencapai target indikator kinerja Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 151.020.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 6.769.090,- atau sebesar 4,48%. Realisasi anggaran indikator baru terserap sebagian karena kegiatan promosi baru terlaksana untuk gelombang I.

3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi, dengan target 10 hasil penelitian yang terpublikasi dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi sejumlah 10 penelitian. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	10 Hasil Penelitian yang terpublikasi	0 Hasil Penelitian yang terpublikasi	0,00

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap Dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya. Pada triwulan I ini Dosen dan PLP pada Polteknik ATK Yogyakarta masih dalam proses melakukan penelitian sehingga belum ada penelitian yang terpublikasi.

Pada Triwulan I Tim Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Terlaksana koordinasi antara UPPM dan manajemen
- Terselenggara Sosialisasi program
- Telah dibuat time line proses pelaksanaan penelitian

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Penelitian, 2). Jurnal Ilmiah, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 84.629.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena para dosen baru memulai penelitian dan belum ada kebutuhan untuk pembiayaan.

4. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat, dengan target 3 Perusahaan dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 3 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	0 Perusahaan	0,00

Indikator ini belum ada realisasi karena masih dalam tahap sosialisasi sehingga belum ada perusahaan dan dan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan industri dan pelatihan di Politeknik ATK Yogyakarta melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat maupun langsung menggunakan fasilitas pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Pada Triwulan I Tim Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Terselenggara koordinasi UPPM dan Manajemen
- Terselenggara Sosialisasi program
- Telah dibuat time laine pelaksanaan PKM

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, dan 2). Pengabdian Masyarakat.

Indikator Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat, memiliki pagu sebesar Rp. 42.185.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena kegiatan ini masih dalam tahap sosialisasi.

4) Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi, dengan indikator:

1. Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, dengan target 89,3 persen dan terealisasi 16,65 persen.

   Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 89,3 persen penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/jasa jasa pemerintah pada Poltek berdasarkan perhitungan pada akun yang telah disepakati. Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Capaian peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89,3 Persen	16,65 Persen	18,65

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, didapatkan nilai sebesar Rp 397.812.337,- dari pagu total Rp 2.389.404.000,- sehingga presentasenya sebesar 16,65%.

Rincian perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Perhitungan Indikator Peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Anggaran
1	521111	117.462.000	20.763.051	17.68
2	521131	-	-	-
3	521211	432.712.000	4.570.000	1.06
4	521219	171.250.000	5.268.800	3.08
5	521241	-	-	-
6	521811	285.199.000	32.022.268	11.23
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	196.263.000	130.000.000	66.24
10	522191	1.186.518.000	205.118.218	17.29
11	522192	-	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	-	-	-
14	532111	-	-	-
15	533111	-	-	-
TOTAL		2.389.404.000	397.812.337	16.65

Realisasi indikator ini belum mencapai target karena belanja barang / jasa baru terlaksana sebagian pada Triwulan I ini. Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki banyak kegiatan yang dapat dibelanjakan dalam bentuk produk-produk dalam negeri. Komposisi anggaran tahun 2026 sedikit berbeda dengan anggaran tahun 2025. Pada tahun 2026 untuk sementara tidak terdapat belanja modal sehingga hampir semua produk yang dibelanjakan tersedia di dalam negeri, sedangkan pada tahun 2025 terdapat belanja modal sehingga terdapat adanya kandungan produk import.

Pada Triwulan I Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Mengarahkan kebijakan pengadaan yang mendukung dalam peningkatan P3DN
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan P3DN
- Koordinasi dengan semua bagian untuk memperkuat komitmen dalam penggunaan P3DN

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penyusunan dan Pembahasan Anggaran, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 9.118.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini belum ada yang

terserap karena kegiatan pada indikator ini sebagian dilaksanakan secara daring dan belum ada biaya yang dikeluarkan untuk penyusunan anggaran dan pengelolaan persediaan dan aset.

2. Nilai SAKIP Poltek, dengan target Nilai 79,45 dan belum terealisasi.

   Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Poltek pada Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 79,45. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai SAKIP Poltek **tahun 2025**

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai SAKIP POLTEK	Nilai 79,45	Nilai 0	0,00

Pada triwulan I belum dilakukan penilaian SAKIP tahun 2025 oleh Inspektorat Jenderal sehingga belum ada realisasi nilai SAKIP Poltek.

Kendala yang dihadapi pada triwulan I adalah masih belum lengkapnya sumber informasi capaian kinerja yang akan dilaporkan.

Pada Triwulan I Tim Perencanaan dan Pelaporan telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Penetapan Sasaran Strategis
- Penetapan Kinerja Satker dan Individu
- Tersusunnya LAKIP 2025
- Tersusunnya Laporan PP39 Tw IV 2025
- Hasil evaluasi Rencana Aksi tahun 2025 dan tersusunnya Rencana Aksi Tw I 2026

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai SAKIP Poltek, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 140.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena kegiatan banyak dilakukan melalui daring dan anggaran yang ada hanya untuk pencetakan laporan.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan II adalah sebagai berikut :

- Mengumpulkan dan kompilasi data Kinerja
- Menyusun Laporan PP39 Tw I 2026
- Evaluasi Rencana Aksi Tw I 2026 dan penyusunan Rencana Aksi Tw II 2026

- Pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja oleh tim Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)
- Hasil pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja oleh tim APIP

3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, dengan target Nilai 75,25 dan belum terealisasi.

   Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 menargetkan nilai 78 untuk Nilai Laporan Keuangannya, Adapun capaiannya pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek tahun 2025

Indikator Kinerja IV.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penilaian dan analisis Laporan Keuangan Poltek	Nilai 75,25	Nilai 0	0,00

   Pada triwulan I belum dilakukan penilaian Laporan Keuangan tahun 2025 oleh Biro Keuangan sehingga belum ada realisasi Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek.

   Pada Triwulan I Tim Pengelola Laporan Keuangan telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

   - Menyelesaikan Rekon
   - Penelaahan LK terlaksana di bulan Januari 2026
   - Laporan Keuangan Unauditied dan data dukung sudah dibuat pada bulan Februari 2026

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Pelaporan SAI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 7.922.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator belum terserap karena kegiatan banyak dilakukan melalui daring dan belum membutuhkan biaya untuk pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan I.

4. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, dengan target indeks 81,4 dan terealisasi dengan indeks 84,08.

   Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek pada Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 ditargetkan pada index 81,4, Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek

Indikator Kinerja IV.4	Target	Realisasi	% Capaian
index profesionalitas ASN pada Poltek	Index 81,4	Index 84,08	103,29

Pada Triwulan I tahun 2026 dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dan diperoleh dengan index 84,08 (sesuai update data per 2026) pada Rekap IPASN di *Intranet.Kemenperin.go.id.* Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 117 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata dari tiap dimensi adalah sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan nilai rata-ratanya 20,9, Kompetensi nilai rata-ratanya 31,26, Kinerja nilai rata-ratanya 25,13, dan disiplin nilai rata-ratanya 5. Perhitungan diperoleh sesuai aplikasi Rekapitulasi Nilai IPASN di intranet Kemenperin pada link :

https://intranet.kemenperin.go.id/kinerja/ipasn_idx.php.

Nilai dapat bertambah apabila semua ASN sudah mengupdate datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari *https://ip-jasn.bkn.go.id/*. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering memiliki nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

Pada Triwulan I indikator ini telah mencapai target karena para ASN telah memahami unsur-unsur penilaian IPASN. Melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai. Pada Triwulan II sampai dengan triwulan IV capaian realisasi indikator ini masih bias terus bertambah seiring bertambahnya ASN yang mengikuti diklat teknis dan bertambahnya ASN yang meng-*update* datanya kepada bagian kepegawaian sehingga data pada aplikasi yang

terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai dapat ter-*update*.

Pada Triwulan I Tim Sumber Daya Manusia telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Melakukan update data diklat pegawai tahun 2025 dan tahun 2026
- Melakukan monitoring terkait nilai IP ASN pegawai

Untuk menghasilkan Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek dengan indeks yang memenuhi target, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, dan 6). Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Untuk mencapai target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, dibutuhkan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 22.775.181.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 6.413.295.347,- atau sebesar 28,16%. Realisasi anggaran indikator ini terserap sebagian karena masih dalam proses peaksanaan dan masih terus berlanjut sampai dengan akhir tahun.

5. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, dengan target Nilai 93,4 dan terealisasi Nilai 73.

   Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek di Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 ditargetkan pada indeks 93,4, Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek

Indikator Kinerja IV.5	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks 93,4	Indeks 73	78,16

Setiap bulan Kementerian Keuangan selalu memberi penilaian terhadap indikator ini pada website Spanint Kementerian Keuangan (*https://spanint.kemenkeu.go.id*). Pada Triwulan I juga sudah dilakukan penilaian terhadap indikator ini dengan index 73 pada website tersebut. Seluruh komponen bernilai maksimal, kecuali komponen 'Capaian Output' karena masih ada kendala dalam penginputan pada akhir Triwulan I sehingga indeks secara keseluruhan tidak dapat maksimal. Nilai ini dapat berubah

setiap bulan, sehingga pencapaian ini bukanlah nilai final, tetapi penilaian yang dilakukan pada akhir bulan berjalan.

Pada Triwulan I Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Melakukan monitoring internal melalui aplikasi OMSPAN untuk memantau nilai IKPA secara real-time.
- Mengadakan rapat evaluasi kinerja anggaran secara berkala dan menindaklanjuti setiap kendala dan permasalahan belanja anggaran.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelengaraan Administrasi Perkantoran.

Untuk mencapai target indikator kinerja Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, dibutuhkan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 531.350.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 160.015.402,- atau sebesar 30,11%. Realisasi anggaran indikator ini baru terserap sebagian karena kegiatan baru terlaksana sebagian pada triwulan I.

6. Survey Kepuasan Masyarakat dengan target Indeks 91,3 dan terealisasi dengan Indeks 91,6.

   Survey Kepuasan Masyarakat pada Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 ditargetkan pada indeks 91,3, Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18 Capaian Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja IV.6	Target	Realisasi	% Capaian
Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks 91,3	Indeks 91,6	100,33

Pada triwulan I ini telah dilakukan Survei Mandiri Survei Kepuasan Masyarakat sehingga diperoleh indeks Survey Kepuasan Masyarakat sebesar 91,6.

Pada Triwulan I Tim UPT Humas telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dan penyusunan laporan (Humas)
- Pelaksanaan survei kepuasan internal dan penyusunan laporan (Humas)
- Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan dan penyusunan laporan (ATK karir)

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu 1). Layanan Publik, 2). Jasa Keamanan, 3). Jasa Pengiriman, 4). Operasional Jasa Perkantoran, dan 5). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

Untuk mencapai target indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat, dibutuhkan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.209.584.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 220.791.345,- atau sebesar 18,25%. Realisasi anggaran indikator ini baru terserap sebagian karena kegiatan baru terlaksana sebagian pada triwulan I.

7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, dengan target nilai 73 dan belum terealisasi.

   Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek di Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 73. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19 Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Poltek tahun 2025

Indikator Kinerja IV.7	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai hasil pengawasan kearsipan unit kearsipan pada Poltek	Nilai 73	Nilai 0	0,00

Penilaian kearsipan tahun 2025 belum dilaksanakan pada tahun 2026 sehingga belum diperoleh hasil penilaian.

Pada Triwulan I Tim Arsiparis telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Melakukan pemberian sosialisasi Minimal 80% pengelola arsip memahami prosedur teknis kearsipan sesuai standar pengawasan.
- Melakukan pengurangan volume arsip kacau dan terciptanya daftar arsip inaktif yang terstruktur.
- Audit jadwal retensi dan eksekusi pemusnahan arsip yang telah habis masa berlakunya serta penyerahan arsip statis ke Lembaga Kearsipan

Untuk menghasilkan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek di Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penatalaksanaan Kearsipan.

Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 4.525.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini baru terserap sebagian karena kegiatan baru terlaksana sebagian pada triwulan I.

8. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, dengan target 78 Persen dan belum terealisasi.

Tingkat Penerapan SPBE Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 ditargetkan 78 persen. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20 Capaian Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek

Indikator Kinerja IV.8	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	78 Persen	0 Persen	0,00

Pada Triwulan I belum dilakukan penilaian mandiri Tingkat Penerapan SPBE Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 sehingga belum diperoleh persentase penerapan SPBE.

Pada Triwulan I Tim Arsiparis telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Melaporkan pengembangan aplikasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) kepada Pusdatin Kemenperin sebagai bagian dari penerapan SPBE

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer.

Untuk mencapai target indikator kinerja Tingkat Penerapan SPBE, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 86.814.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 8.853.018- atau sebesar 10,20%. Realisasi anggaran indikator ini baru terserap sebagian karena kegiatan baru terlaksana sebagian pada triwulan I.

9. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, dengan target 62 Persen dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 62 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21 Capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek

Indikator Kinerja IV.9	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	62 persen	0 persen	0,00

Pada Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta belum dilakukan pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal sehingga belum ada temuan yang akan ditindak lanjuti.

Pada Triwulan I Kasubbag Adm. Umum dan Keu telah melakukan dan mendapatkan capaian rencana aksi sebagai berikut :

- Pada triwulan I belum dilakukan pemeriksaan oleh Irjen sehingga belum ada temuan yang akan ditindak lanjuti

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 2). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, dibutuhkan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.690.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena kegiatan untuk tindak lanjut temuan belum dilaksanakana. Pencapaian target indikator ini lebih banyak melalui perbaikan administrasi dan teguran-teguran kepada penanggungjawab kegiatan yang terdapat temuan.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan I tahun 2026 antara lain:

1. Animo masyarakat dan berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah;
2. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta belum maksimal pada triwulan I tahun 2026 yang mengharuskan untuk menggunakan produk yang memiliki nilai PDN dan TKDN yang rendah.

4. Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Promosi secara masif melalui berbagai media perlu lebih digencarkan agar animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan bertambah dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai;
2. Memilah dan memilih produk dalam negeri yang masih bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan Peralatan dan Mesin sesuai kebutuhan Laboratorium dan Perkantoran di Politeknik ATK Yogyakarta.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Triwulan I tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan I sebesar Rp. 7.073.945.314,- dari Pagu Rp. 27.999.178.000 atau sebesar 25,26%. Pada Triwulan I menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik ATK Yogyakarta sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran Triwulan / tahun berikutnya.